

Pemberdayaan Masyarakat dan Lingkungan Melalui Revitalisasi untuk Meningkatkan Sumber Daya Manusia Kreatif di Desa Empat Balai Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar

Community and environmental empowerment through revitalization to increase creative human resources in the Empat Balai Village of Kuok District, Kampar District

Afrizal Tanjung¹, Alfito Maulana^{1*}, Hafidah Novi Anggraini¹, Anita Eva Riani², Nisha Aurhariyani², Rehan Muffadillah², Riski Anggraeni², Syahrizal², Dwi Rani Khaerunnisa³, Richy Restia Murni³,

¹Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Riau, Pekanbaru, 28293 Indonesia

²Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Riau, Pekanbaru, 28293 Indonesia

³Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau, Pekanbaru, 28293 Indonesia

* maulanaalfito933@gmail.com

Diterima: 29 Oktober 2023; Disetujui: 19 Maret 2024

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata dilaksanakan di Dusun Pulau Balai, Kuok, Riau selama 40 hari pada tanggal 10 Juli 2023 hingga 18 Agustus 2023. Banyak potensi yang dimiliki oleh Desa Empat Balai ini dengan berbagai macam mata pencarian masyarakat. Potensi desa yang melimpah menjadi salah satu tujuan untuk dapat meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), serta mengolah dan juga mengembangkan potensi yang ada di desa. Kegiatan dilakukan dengan proses sosialisasi dan observasi untuk mengetahui dan mengembangkan potensi desa yang ada. Program kerja Kuliah Kerja Nyata dilaksanakan secara berurutan, diawali dengan diskusi antara kelompok kuliah kerja nyata dengan perangkat desa serta masyarakat setempat, khususnya masyarakat yang bersangkutan.

Kata Kunci: Kuliah Kerja Nyata, Masyarakat, Dusun Pulau Balai.

Abstract

The Field Work Lecture was held in Pulau Balai Hamlet, Empat Balai Village, Kuok, Riau, for 40 days from 10 July to 18 August 2023. Pulau Balai Hamlet was chosen as the destination for implementing the kkn. The village's abundant potential is one of the goals of improving the quality of human resources (HR) and processing and developing the potential in the village. Activities were carried out through socialization and observation to discover and develop the potential of existing villages. The Real Work Lecture work program is carried out sequentially, beginning with a discussion between the Field Work Lecture group, village officials, and the local community, especially the concerned community.

Keywords: *The field work lecture, Community, Pulau Balai Hamlet*

1. PENDAHULUAN

Desa Empat Balai, Kecamatan Kuok, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau merupakan tempat dimana diadakan Kukerta kelompok kami. Banyak potensi yang dimiliki oleh Desa Empat Balai ini dengan berbagai macam mata pencarian yang ada di Desa Empat Balai. Mayoritas masyarakat Desa Empat Balai adalah bekerja sebagai petani dan peternak. Dengan segala potensinya, maka Desa ini merupakan tempat yang tepat bagi Tim

Kukerta Bangun Kampung Universitas Riau 2023 untuk belajar serta mengamalkan ilmu yang telah didapatkan.

Desa Empat Balai, secara wilayah terdiri atas empat dusun, yaitu Dusun Pulau Balai, Dusun Kebuh Tengah, Dusun Pulau Empat, dan Dusun Sungai Lintang. Jumlah penduduk yang menempati Desa Empat Balai berjumlah lebih kurang 2.539 jiwa dengan jumlah perempuan sebanyak 1.271 jiwa dan jumlah laki laki sebanyak 1.268 dan jumlah penduduk

tersebut terbagi dalam Kepala Keluarga sebanyak 660 Kepala Keluarga (KK). Masyarakat Desa Empat Balai mayoritas menganut agama Islam.

Luas wilayah 3600 ha yang memiliki tipologi Desa Perikanan, Perkebunan dan Pertanian. Desa Empat Balai memiliki Lembaga Pendidikan berupa gedung RA berjumlah 1, TK/Paud berjumlah 3, SD/MI berjumlah 2, dan MDA berjumlah 4 serta lembaga masyarakat berupa PKK sebanyak 12. Desa Empat Balai ini memiliki tingkat kemajuan khususnya pada perikanan.

Masalah kurang gizi dan stunting merupakan dua masalah yang saling berhubungan. Stunting pada anak merupakan dampak dari defisiensi nutrisi selama seribu hari pertama kehidupan. Hal ini menimbulkan gangguan perkembangan fisik anak yang *irreversible*, sehingga menyebabkan penurunan kemampuan kognitif dan motorik serta penurunan performa kerja. Anak stunting memiliki rerata skor *Intelligence Quotient* (IQ) sebelas poin lebih rendah dibandingkan rerata skor IQ pada anak normal. Gangguan tumbuh kembang pada anak akibat kekurangan gizi bila tidak mendapatkan intervensi sejak dini akan berlanjut hingga dewasa.

Stunting pada balita perlu mendapatkan perhatian khusus karena dapat menyebabkan terhambatnya pertumbuhan fisik, perkembangan mental dan status kesehatan pada anak. Studi terkini menunjukkan anak yang mengalami stunting berkaitan dengan prestasi di sekolah yang buruk, tingkat pendidikan yang rendah dan pendapatan yang rendah saat dewasa. Anak yang mengalami stunting memiliki kemungkinan lebih besar tumbuh menjadi individu dewasa yang tidak sehat dan miskin. Stunting pada anak juga berhubungan dengan peningkatan kerentanan anak terhadap penyakit, baik penyakit menular maupun Penyakit Tidak Menular (PTM) serta peningkatan risiko *overweight* dan obesitas. Keadaan *overweight* dan obesitas jangka panjang dapat meningkatkan risiko penyakit degeneratif. Kasus stunting pada anak dapat dijadikan prediktor rendahnya kualitas sumber daya manusia suatu negara. Keadaan stunting menyebabkan buruknya kemampuan kognitif, rendahnya produktivitas, serta

meningkatnya risiko penyakit mengakibatkan kerugian jangka panjang bagi ekonomi Indonesia (Setiawan *et al.*, 2018).

Kegiatan yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan sekitar, yaitu dengan kegiatan hidroponik dengan memanfaatkan lahan kosong, Hidroponik atau tirta tani adalah salah satu metode dalam budidaya menanam dengan memanfaatkan air tanpa menggunakan media tanah dengan menekankan pada pemenuhan kebutuhan hara nutrisi bagi tanaman. Kebutuhan air pada hidroponik lebih sedikit daripada kebutuhan air pada budidaya dengan tanah. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan diharapkan dapat meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di desa.

2. METODE PENERAPAN

Sasaran dari program ini adalah masyarakat Dusun Pulau Balai. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 10 Juli – 18 Agustus 2023 di Dusun Pulau Balai Desa Empat Balai, Kampar. Kegiatan ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk lebih peduli terhadap lingkungan dan meningkatkan minat baca untuk anak-anak di dusun pulau Balai.

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan dengan metode sosialisasi dan observasi yang seluruhnya dilaksanakan secara tatap muka. Metode sosialisasi dilaksanakan dengan mempresentasikan hal-hal yang berkaitan dengan stunting, pojok baca dan hidroponik dapat di terapkan di lingkungan Dusun Pulau Balai. Metode observasi dilakukan dengan datang langsung ke lokasi pengabdian dan melaksanakan program-program yang sudah direncanakan. Mitra dari kegiatan ini adalah SDN 001 Pulau Balai yang menjadi tempat dalam pelaksanaan pembuatan pojok baca di salah satu Sekolah Dasar yang ada Dusun Pulau Balai.

3. HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

Desa Empat Balai merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Kuok, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau, Indonesia. Desa Empat Balai memiliki luas wilayah lebih kurang 3.00 ha.

Aksesibilitas. Desa Empat Balai memiliki 4 Dusun yaitu Dusun Pulau Balai, Dusun Kebu Tengah, Dusun Pulau Empat, Dusun Sungai Lintang. **Kondisi Geografis.** Desa Empat Balai memiliki luas wilayah lebih kurang 3.00 ha. Memiliki ketinggian tanah dan permukaan Laut sekitar 40 m dan suhu udara rata-rata sekitar 36-37° C. Desa Empat Balai memiliki jarak dari Ibu Kota Kabupaten 10 Km dan jarak dari Ibu Kota Provinsi 70 Km.

Klimatologi. Desa Empat Balai mengalami dua macam musim pada umumnya, yaitu musim kemarau (April-Oktober) dan musim penghujan (Oktober-April). **Penduduk.** Jumlah penduduk yang menempati Desa Empat Balai berjumlah lebih kurang 2.539 jiwa dengan jumlah perempuan sebanyak 1.271 jiwa dan jumlah laki laki sebanyak 1.268 dan jumlah penduduk tersebut terbagi dalam Kepala Keluarga sebanyak 660 KK. Masyarakat Desa Empat Balai mayoritas menganut agama Islam.

Kondisi Perekonomian. Sebagian besar penduduk Desa Empat Balai Bermata Pencarian dalam sektor sebagai PNS, Swasta, Petani, Nelayan, Peternak dan pada sektor Perkebunan. **Sektor Pariwisata.** Terdapat sektor pariwisata di wilayah Desa Empat Balai berupa Sungai. Desa Empat Balai memiliki keunggulan dalam perikanan yang sedang dalam pengembangan menjadi usaha milik masyarakat.

Wisata Budaya. Budaya yang mempengaruhi tingkah laku masyarakat Desa Empat Balai didominasi oleh Budaya Melayu. Adat istiadat di Desa Empat Balai masih terjaga. Hal ini tercermin dalam kegiatan wirid mingguan yang masih rutin dilakukan di setiap dusun. Desa Empat Balai memiliki modal sosial yang kuat, dimana rasa toleransi antar warga itu masih tinggi.

Potensi yang ada di Desa Empat Balai adalah adanya lahan-lahan pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan. Dari segi pertanian contohnya pertanian sayur-sayuran, buah-buahan dan padi. Di bidang perkebunan contohnya sawit, tebu, dan tanaman lain yang dapat membantu meningkatkan perekonomian keluarga. Di bidang perikanan contohnya adanya budidaya ikan melalui tambak ikan yang dibuat di

sepanjang pinggir sungai yang ada di Desa Empat Balai dan ada pula yang budidaya ikan dengan membuat kolam di samping rumah. Dan di bidang peternakan yang ada contohnya peternakan sapi.

Potensi selanjutnya yakni dalam bidang wiraswasta, dimana dalam wiraswasta ini termasuk pula UMKM yang merupakan salah satu mata pencaharian yang diminati masyarakat yang dapat menunjang nilai kesejahteraan hidup masyarakat.

Dari yang ada di Desa Empat Balai ini, banyak potensi yang dimiliki. Termasuk pendidikan serta sarana prasarana yang ada di Desa Empat Balai. Oleh karena itu, kami menyusun program kerja sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh Desa Empat Balai ini. Adapun program kerja yang telah disusun adalah sebagai berikut:

- a. Tema Unggulan
 1. Cek Kesehatan Peserta Posyandu.
 2. Sosialisasi mengenai cara pencegahan *Stunting*.
 3. Pembagian Bubur Kacang Hijau untuk Mencegah *Stunting*.
 4. Pemberian Mading Kesehatan mengenai *Stunting* untuk diletakkan di Posyandu.
- b. Tema Kesejahteraan
 1. Sosialisasi Mengenai Metode Tanam Hidroponik.
 2. Pembuatan Hidroponik bersama Ibu-ibu PKK.
 3. Pembenahan Masjid.
 4. Kegiatan Berladang bersama Ibu-ibu PKK.
 5. Kegiatan Rutin Harian Pengutipan Sampah.
- c. Tema Literasi
 1. Adanya Kegiatan Wirid Rutin
 2. Kegiatan Belajar Mengajar di MDA
 3. Kegiatan Belajar Mengajar di Sekolah
 4. Pembenahan Perpustakaan Sekolah
 5. Pembuatan Pojok Baca di Pustaka Sekolah
 6. Lomba dalam perayaan 1 Muharram 1445 H
 7. Tabligh Akbar
 8. Lomba 17 Agustus
- d. Tema Potensi Desa
 1. Gotong-royong Kantor Desa
 2. Pembuatan Peta Potensi Desa

3. Pendataan Warga Baru 2023

4. KESIMPULAN

Kuliah Kerja Nyata (Kukerta) merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar, hidup dan bekerjasama dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Kuliah Kerja Nyata menurut Buku Panduan Merdeka Belajar adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar bersama masyarakat, mengidentifikasi potensi, dan menangani masalah, sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi masyarakat dan

meramu solusi dari masalah di masyarakat. Dilakukan selama 40 hari dimulai tanggal 10 Juli-18 Agustus 2023. Secara garis besar, program kerja yang dirancang serta beberapa program kerja tambahan telah terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Setiawan, E., Machmud, R., & Masrul. (2018). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada anak usia 23-59 bulan di wilayah kerja puskesmas Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang Tahun 2018, *Jurnal Kesehatan Andalas*, 7(2):275-284.